

PEMETAAN TREN RISET TAX AMNESTY DAN KEPATUHAN PAJAK: ANALISIS BIBLIOMETRIK 2019-2024 MENGGUNAKAN VOSVIEWER

Diah Eka Fatmawati Putri Sattu*, Sri Andriani²

^{1,2}Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

220502110131@student.uin-malang.ac.id

sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id

Received: 28-05- 2023

Revised: 06-06-2025

Approved: 12-06-2025

ABSTRAK

Isu mengenai Tax Amnesty menjadi salah satu perhatian utama dalam kajian perpajakan karena dinilai berkontribusi dalam memperluas basis penerimaan pajak dan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dinamika dan tren literatur ilmiah terkait topik Tax Amnesty selama periode 2019 hingga 2024 melalui pendekatan bibliometrik, dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. Data yang dianalisis bersumber dari 418 artikel ilmiah yang diperoleh melalui aplikasi Publish or Perish dan kemudian dikelola menggunakan Mendeley Desktop. Analisis bibliometrik dilakukan guna mengidentifikasi pola publikasi, pemetaan kluster tematik utama, serta jaringan kolaborasi antarpengarang. Temuan menunjukkan bahwa publikasi mengenai Tax Amnesty menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun. Terdapat tiga kelompok topik utama yang berhasil diidentifikasi, yakni: (1) kebijakan dan pelaksanaan Tax Amnesty yang terkait erat dengan praktik penghindaran pajak; (2) faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak seperti tingkat literasi perpajakan, sanksi fiskal, dan kualitas pelayanan otoritas pajak; serta (3) evaluasi efektivitas kebijakan Tax Amnesty dalam meningkatkan penerimaan negara dan mengurangi praktik tax evasion. Kata kunci yang paling sering muncul meliputi "taxpayer compliance", "tax amnesty program", dan "tax knowledge". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur di bidang perpajakan serta menjadi referensi dalam perumusan kebijakan fiskal yang lebih efektif dan berkelanjutan, khususnya dalam rangka mendorong kepatuhan pajak jangka panjang secara sukarela.

Kata kunci: Tax Amnesty, Bibliometrik, VOSviewer, Literature Review, Tren Riset

PENDAHULUAN

Kebijakan tax amnesty merupakan salah satu strategi fiskal yang dirancang oleh pemerintah dengan tujuan untuk memperluas basis penerimaan pajak, meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak, serta mendorong repatriasi aset yang disimpan di luar negeri (Hajawiyah et al., 2021). Di Indonesia, kebijakan ini mulai diimplementasikan pada pertengahan tahun 2016 dan berakhir pada awal 2017. Program tersebut memberikan kesempatan kepada wajib pajak untuk mengungkapkan seluruh kekayaan yang dimiliki dengan membayar sejumlah uang tebusan, tanpa dikenakan sanksi administratif maupun pidana di bidang perpajakan, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Lebih lanjut, pelaksanaan kebijakan ini erat kaitannya dengan komitmen Indonesia dalam mendukung penerapan Automatic Exchange of Information (AEOI) yang merupakan inisiatif global yang digagas oleh OECD. AEOI bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan pertukaran informasi secara otomatis antarnegara terkait kepemilikan aset lintas yurisdiksi, sebagai bagian dari upaya menekan praktik penghindaran pajak dan meningkatkan integritas sistem perpajakan internasional.

Sejumlah studi menunjukkan bahwa implementasi kebijakan *tax amnesty* berdampak positif dalam jangka pendek khususnya dalam peningkatan penerimaan negara, perluasan basis pajak, serta meningkatnya kepatuhan dari para wajib pajak, baik individu maupun badan usaha. Meskipun demikian, efektivitas jangka panjang

dari kebijakan ini masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi. Beberapa studi, seperti yang dikemukakan oleh (Indradi, 2023), mengindikasikan bahwa pengurangan program pengampunan pajak dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap sistem perpajakan, serta menciptakan ekspektasi akan adanya kebijakan serupa di masa mendatang.

Sejumlah penelitian bibliometrik terkini menunjukkan bahwa penggunaan visualisasi data menjadi pendekatan penting dalam kajian perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh (Salma et al., 2022) menunjukkan bahwa kebijakan *tax amnesty* cenderung lebih efektif dalam meningkatkan penerimaan pajak dibandingkan dengan pendekatan kepatuhan (*compliance*) maupun audit, yang dianalisis melalui perangkat VOSviewer. Di sisi lain, (Irawati, n.d.) berhasil mengidentifikasi empat kluster utama yang memengaruhi kepatuhan pajak di Indonesia, namun juga menyoroti terbatasnya studi yang membahas aspek norma sosial serta dimensi religiusitas dalam konteks perpajakan.

Lebih lanjut, temuan dari (Proaksi, 2023) serta (Wicaksono & Sutopo, 2024) memetakan bahwa topik norma sosial dan *tax morale* mendominasi wacana global dalam penelitian tentang kepatuhan pajak. Sementara itu, (Juanda et al., 2022) menekankan pentingnya pemahaman terhadap hubungan antara *tax amnesty*, sanksi, audit, dan ekspektasi wajib pajak sebagai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku kepatuhan; sejalan dengan temuan (Yulitasari et al., 2023) yang menyatakan bahwa kepatuhan pajak sangat dipengaruhi oleh kombinasi literasi perpajakan, tarif pajak, dan efektivitas sanksi, yang keseluruhannya dapat dimoderasi oleh kebijakan *tax amnesty*.

Selain itu, faktor-faktor lain seperti tingkat pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, dan penerapan sanksi perpajakan juga memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam hal ini, *tax amnesty* berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap perilaku patuh wajib pajak (Septyana & Suprasto, 2019). Temuan dari penelitian Septyana menunjukkan bahwa *tax amnesty* tidak hanya meningkatkan efek positif dari pengetahuan perpajakan, tetapi juga memperkuat dampak layanan fiskus dan efektivitas sanksi dalam meningkatkan kepatuhan.

Meskipun sejumlah studi sebelumnya telah menelaah pengaruh kebijakan *tax amnesty* terhadap kepatuhan pajak dari perspektif kuantitatif, kajian yang secara spesifik memetakan perkembangan penelitian ini melalui pendekatan bibliometrik masih tergolong terbatas. Padahal, analisis bibliometrik memiliki potensi untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terkait dinamika publikasi ilmiah, pola kolaborasi antarpeneliti, serta tema-tema utama yang menjadi fokus dalam studi *tax amnesty* (Akuntansi et al., 2024). Lebih dari itu, pendekatan ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kekosongan penelitian (*research gap*) serta merumuskan arah pengembangan kajian di masa mendatang, melalui visualisasi metadata yang diolah menggunakan perangkat seperti VOSviewer.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan literatur mengenai *Tax Amnesty* melalui pendekatan bibliometrik, serta mengidentifikasi tren riset dan kelompok topik (kluster) yang muncul dari literatur-literatur relevan. Dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, penelitian ini memetakan arah dan dinamika kajian ilmiah terkait *Tax Amnesty*, sekaligus menelaah kolaborasi antarpeneliti yang dominan selama periode 2019–2024. Hasil dari penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu perpajakan, khususnya dalam memahami prioritas dan arah riset *Tax Amnesty* baik dalam skala nasional maupun global.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam mengevaluasi kebijakan *tax amnesty*, *Optimal Taxation Theory* dianggap sebagai salah satu landasan teoritis yang paling relevan. Teori ini menekankan bahwa sistem perpajakan yang ideal seharusnya mampu menyeimbangkan efisiensi ekonomi dan keadilan distribusi tanpa menimbulkan distorsi signifikan terhadap perilaku ekonomi individu maupun pelaku usaha. Di samping kerangka utama ini, sejumlah studi terbaru juga menyoroti isu-isu penting seperti tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan bagaimana hal tersebut memengaruhi kepatuhan pajak (Devano et al., 2024) serta peran nilai moral dan persepsi etika dalam membentuk sikap patuh wajib pajak (Novita et al., 2024). Temuan-temuan ini mengisyaratkan bahwa efektivitas kebijakan *tax amnesty* tidak hanya dapat dijelaskan melalui pendekatan ekonomi rasional semata, melainkan juga berkaitan erat dengan aspek sosial dan psikologis, seperti kepercayaan publik dan nilai-nilai normatif dalam masyarakat.

Dalam kerangka tersebut, *tax amnesty* dilihat sebagai upaya optimalisasi sistem perpajakan yang dirancang untuk memperluas cakupan basis pajak dan meningkatkan kepatuhan sukarela dari para wajib pajak. Kebijakan ini juga bertujuan menekan beban administrasi negara serta memberikan ruang bagi wajib pajak untuk memperbaiki kewajiban mereka tanpa dikenakan hukuman berat. Dengan demikian, *tax amnesty* sejalan dengan prinsip-prinsip utama dalam teori perpajakan optimal, yakni efisiensi, keadilan, dan efektivitas dalam pengelolaan kebijakan fiskal (Mankiw et al., 2009).

Selain itu, perilaku wajib pajak dalam merespons kebijakan *tax amnesty* juga dapat dianalisis menggunakan *Theory of Planned Behavior (TPB)*, TPB menyatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat (*intention*) yang terbentuk dari tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Dalam konteks *tax amnesty*, niat wajib pajak untuk memanfaatkan program ini dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap manfaat kebijakan, tekanan sosial yang dirasakan, serta keyakinan atas kemampuan mereka untuk mematuhi aturan perpajakan. Oleh karena itu, TPB sangat berguna untuk memahami dinamika psikologis dan sosial yang memengaruhi kepatuhan sukarela dalam program amnesti pajak (Harinurdin et al., 2024).

Studi yang dilakukan oleh (Hajawiyah et al., 2021) meneliti pelaksanaan program *tax amnesty* di Indonesia selama periode 2016–2017 dan menunjukkan bahwa program tersebut berhasil meningkatkan basis dan penerimaan pajak secara signifikan dalam jangka pendek. Selain itu, hasil penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa tingkat kepatuhan pajak meningkat, terutama di kalangan perusahaan yang mengikuti program amnesti. Efektivitas kebijakan ini diukur menggunakan beberapa indikator, seperti *Effective Tax Rate (ETR)*, *Book-Tax Difference (BTD)*, dan *Permanent Book-Tax Difference (PERMBTD)*, yang menunjukkan penurunan perilaku penghindaran pajak setelah program *tax amnesty* dijalankan. Temuan ini diperkuat oleh (Çelikay & Doğankollu, 2023) yang mengevaluasi program amnesti fiskal di Turki dan menyimpulkan bahwa meskipun memberikan dampak positif jangka pendek, program serupa yang dilakukan berulang dapat menurunkan kredibilitas sistem pajak.

Lebih lanjut, (Yulitasari et al., 2023) mengemukakan bahwa kepatuhan pajak

sangat dipengaruhi oleh literasi perpajakan, efektivitas sanksi, serta tarif pajak, di mana tax amnesty dapat berperan sebagai faktor moderasi yang memperkuat hubungan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian (Septyana & Suprasto, 2019) yang menyoroti pentingnya edukasi fiskal dan pelayanan perpajakan yang berkualitas dalam membentuk kepatuhan wajib pajak secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, efektivitas kebijakan tax amnesty tidak dapat dilepaskan dari prinsip dasar dalam Optimal Taxation Theory, namun juga sangat bergantung pada dukungan dimensi sosial seperti kepercayaan, moralitas, edukasi, serta integritas sistem perpajakan. Oleh karena itu, dalam memetakan perkembangan riset tax amnesty dan kepatuhan pajak melalui analisis bibliometrik, penting untuk mempertimbangkan keberagaman pendekatan teoritik dan metodologis guna memahami secara menyeluruh kontribusi ilmu pengetahuan dalam membentuk kebijakan fiskal yang adaptif dan strategis.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif untuk melakukan analisis bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer, serta memanfaatkan pendekatan kepastakaan untuk mendukung studi literatur. Fokus utama penelitian ini adalah isu *Tax Amnesty*, dengan jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Sumber data berasal dari artikel-artikel jurnal ilmiah yang membahas topik tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui dua portal utama, yaitu Google Scholar dan Garuda. Untuk mendukung proses pengolahan dan analisis data, digunakan tiga perangkat lunak utama: Mendeley Desktop untuk manajemen referensi, VOSviewer untuk visualisasi bibliometrik, dan Publish or Perish untuk penelusuran artikel ilmiah. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: (1) membuka aplikasi Publish or Perish dan melakukan pencarian artikel jurnal dengan kata kunci "Tax Amnesty" dalam judul, dengan cakupan waktu lima tahun terakhir; (2) mengunduh artikel-artikel yang relevan dalam format RIS atau PDF; dan (3) mengimpor file RIS tersebut ke Mendeley untuk pengelolaan referensi.

Rentang waktu pengumpulan data berlangsung dari 15 April 2025 hingga 29 April 2025. Tahapan pengumpulan meliputi: (1) pencarian artikel dengan kata kunci "Tax Amnesty" menggunakan aplikasi Publish or Perish, dengan batas waktu publikasi antara tahun 2019 hingga 2024; (2) mengunduh seluruh artikel dalam format RIS (*Research Information Systems*); (3) mengimpor data tersebut ke Mendeley Desktop untuk pengorganisasian metadata; (4) memproses data melalui VOSviewer untuk melakukan visualisasi keterkaitan antar artikel. Dari 418 publikasi yang dianalisis selama periode lima tahun tersebut, ditemukan 2.225 istilah. Setelah disaring dengan ambang batas kemunculan minimal sebanyak tujuh kali, sebanyak 46 istilah memenuhi syarat, dan 41 di antaranya teridentifikasi sebagai istilah paling relevan berdasarkan skor relevansi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi beberapa langkah, antara lain: (1) menyusun file RIS berdasarkan atribut seperti tahun publikasi, nama penulis, dan lembaga penerbit di Mendeley Desktop; (2) memvisualisasikan pola hubungan antar artikel dan membangun jaringan bibliometrik menggunakan algoritma dalam VOSviewer, yang mempertimbangkan struktur klaster dan keterhubungannya; serta (3) mengkaji topik penelitian, pendekatan metodologis, hasil temuan, dan celah (gap) riset melalui kajian literatur yang tersedia. Tujuan akhir dari analisis ini adalah untuk menggambarkan peta riset *Tax Amnesty* secara bibliometrik dan menelusuri keterkaitan

kata kunci lain yang muncul dalam publikasi ilmiah seputar isu *tax avoidance* dalam kurun waktu lima tahun terakhir.



HASIL DAN PEMBAHASAN

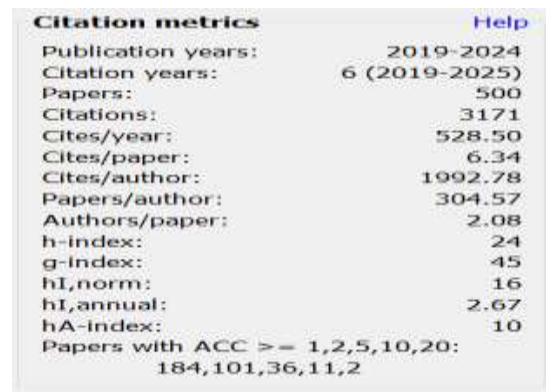
Hasil Pemetaan Bibliometrik dari Tax Amnesty Menggunakan Software VOSviewer

Proses analisis bibliometrik terhadap topik *tax amnesty* dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer sebagai alat bantu visualisasi. Data awal sebanyak 500 publikasi diperoleh melalui penelusuran menggunakan aplikasi Publish or Perish, yang mencakup karya ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu 2019 hingga 2024. Setelah data dikumpulkan, dilakukan tahap penyaringan menggunakan

Mendeley Desktop guna menghapus referensi yang tidak relevan atau tidak mendukung analisis pemetaan secara optimal. Melalui proses kurasi ini, jumlah publikasi yang memenuhi kriteria dan layak untuk dianalisis secara bibliometrik tersisa sebanyak 418 artikel.

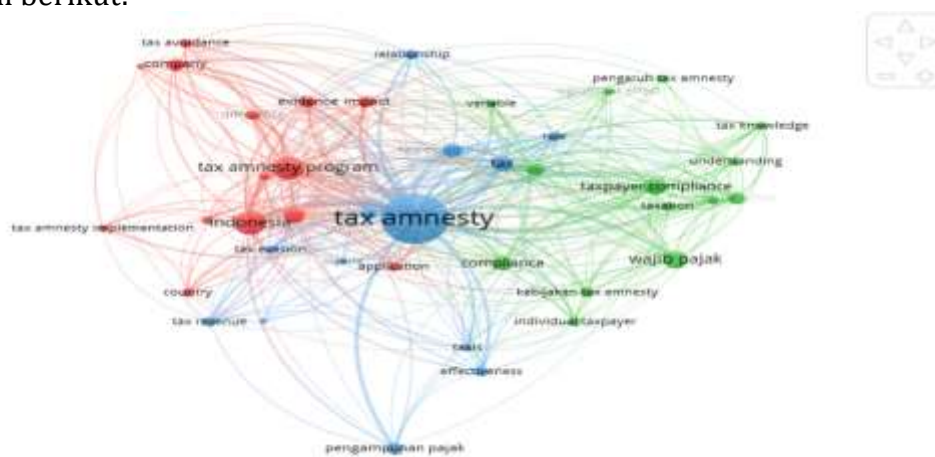
Tabel 1. Pemetaan data publikasi jurnal terkait Tax Amnesty berdasarkan tahun terbit

| Tahun Terbit | Jumlah Data |
|--------------|-------------|
| 2019 | 106 |
| 2020 | 54 |
| 2021 | 59 |
| 2022 | 68 |
| 2023 | 62 |
| 2024 | 69 |
| TOTAL | 418 |



Gambar 1: Citation Metrics
Sumber: Publish or Perish

Data jurnal yang telah diseleksi melalui Mendeley Desktop kemudian disimpan dalam format file RIS (Research Information System). File tersebut selanjutnya diimpor ke dalam perangkat lunak VOSviewer untuk dianalisis lebih lanjut dan divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 2. Visualisasi overlay jaringan yang menggambarkan perkembangan penelitian yang berkaitan dengan Tax Amnesty pada tahun 2019- 2024
Sumber: Data diolah, software VOSviewer.

Amnesti pajak merupakan salah satu topik sentral dalam kajian perpajakan karena kerap dikaji dalam hubungannya dengan tingkat kepatuhan wajib pajak, praktik penghindaran pajak, serta efektivitas kebijakan fiskal. Berdasarkan hasil visualisasi bibliometrik, istilah *tax amnesty* menempati posisi yang dominan dalam lanskap penelitian, menunjukkan bahwa tema ini menjadi fokus utama yang saling terhubung dengan beragam isu turunan dalam literatur ilmiah (Intan et al., 2024)

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *tax amnesty* memiliki keterkaitan signifikan dengan isu *tax avoidance* dan pelaporan aset oleh entitas usaha, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Konteks Indonesia sering kali dijadikan studi kasus untuk mengevaluasi efektivitas program ini dalam mendorong pengungkapan aset tersembunyi dan memperluas basis pajak nasional (Hajawiyah et al., 2021). Selain itu, kebijakan ini juga diposisikan sebagai instrumen fiskal strategis yang mampu mempercepat penerimaan negara tanpa harus melalui proses penegakan hukum yang panjang dan kompleks (Risma & Wicaksono, 2018)

Lebih lanjut, temuan dalam literatur juga mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara *tax amnesty* dan tingkat kepatuhan pajak. Banyak studi menyoroti bahwa keberhasilan kebijakan ini sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan. Faktor-faktor seperti pengetahuan perpajakan (*tax knowledge*), pemahaman terhadap ketentuan hukum, serta persepsi terhadap sanksi berperan dalam membentuk perilaku patuh terhadap kewajiban perpajakan (Fauzi & Ani, 2023). Dengan demikian, peningkatan literasi perpajakan menjadi komponen krusial dalam mendukung keberhasilan implementasi amnesti pajak.

Selain dimensi edukatif dan perilaku, sejumlah kajian juga menelusuri dampak kebijakan amnesti pajak terhadap penerimaan negara (*tax revenue*) dan penurunan tingkat penghindaran pajak (*tax evasion*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian insentif melalui program *tax amnesty* dapat mendorong partisipasi wajib pajak yang sebelumnya tidak patuh untuk secara sukarela mengungkapkan aset dan melunasi kewajiban perpajakannya (Sayidah et al., 2020)(Juanda et al., 2022). Evaluasi terhadap efektivitas program dilakukan dengan melihat tingkat kepatuhan pasca pelaksanaan serta sejauh mana dampaknya dapat dipertahankan dalam jangka Panjang (Situmorang & Pratama, 2022).

Dengan mempertimbangkan keterkaitan antar topik dalam hasil pemetaan visual, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai *tax amnesty* tidak hanya membahas aspek hukum dan fiskal, tetapi juga mencakup dimensi sosial, perilaku, dan kebijakan publik. Hal ini menunjukkan bahwa *tax amnesty* merupakan isu strategis yang bersifat multidimensional dan terus menjadi perhatian utama dalam wacana akademik di bidang perpajakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap 418 artikel ilmiah bertema *Tax Amnesty* yang dipublikasikan pada periode 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan tren publikasi dari tahun ke tahun, yang menunjukkan tingginya perhatian akademik terhadap isu ini. Pemetaan menggunakan perangkat lunak VOSviewer berhasil mengidentifikasi tiga kluster utama topik pembahasan dalam literatur, yaitu: (1) kebijakan dan implementasi *tax amnesty* yang berkaitan dengan penghindaran pajak dan entitas usaha; (2) faktor-faktor penentu kepatuhan pajak seperti pengetahuan wajib pajak, sanksi, dan pelayanan fiskus; serta (3) efektivitas *tax*

amnesty dalam konteks internasional, khususnya pada peningkatan penerimaan negara dan pengurangan tax evasion.

Visualisasi bibliometrik juga menunjukkan bahwa istilah “*taxpayer compliance*”, “*tax amnesty program*”, dan “*tax knowledge*” merupakan kata kunci yang paling dominan dan sering muncul, mencerminkan fokus utama riset dalam lima tahun terakhir. Selain itu, ditemukan sejumlah hubungan kolaboratif antar peneliti dan institusi, meskipun belum merata secara geografis maupun tematik.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa kajian *tax amnesty* tidak hanya terbatas pada aspek fiskal, tetapi juga mencakup dimensi sosial, perilaku, dan kebijakan publik. Oleh karena itu, hasil studi ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kebijakan fiskal yang lebih edukatif dan strategis, dengan menyediakan pemetaan sistematis atas tren riset *tax amnesty* dan kepatuhan pajak selama lima tahun terakhir. Selain itu, temuan ini juga menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) dan merancang arah pengembangan ilmu perpajakan di masa mendatang secara lebih terarah dan berbasis bukti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Jamil, A. R., Andriani, S., & Alamsyah, A. F. (2024). *PERAN FINTECH DALAM MENGURANGI PERILAKU KONSUMTIF BERLEBIHAN: STUDI BIBLIOMETRIK VOSVIEWER*. 4(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jiab.v4i2.752>
- Çelikay, F., & Doğankollu, A. (2023). Türkiye’de Mali Af Programlarının Vergi Sistemi Üzerindeki Etkileri. *Maliye Çalışmaları Dergisi / Journal of Public Finance Studies*, 0(69), 71–98. <https://doi.org/10.26650/mcd2023-1252468>
- Devano, S., Mulyani, S., & ... (2024). Tax amnesty and taxpayer morality in predicting taxpayer compliance. In *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*. pdfs.semanticscholar.org. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v18i1.1332>
- Fauzi, I., & Ani, D. A. (2023). Pengaruh pengetahuan pajak dan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1419>
- Hajawiyah, A., Suryarini, T., & Tarmudji, T. (2021). Analysis of a tax amnesty’s effectiveness in Indonesia. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 44. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2021.100415>
- Harinurdin, E., Safitri, K. A., & Kountur, R. (2024). Applying the Theory of Planned Behavior in Examining the Intention to Improve Corporate Tax Compliance Through Compensation and Counterproductive Work Behavior. *SAGE Open*, 14(4), 1–14. <https://doi.org/10.1177/21582440241305624>
- Indradi. (2023). Repeated Tax Amnesties in Indonesia: An Evaluation of Tax Compliance. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(3), 385–406. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i3.759>
- Intan, S., Iftikhor, A. N., & Rahmatika, D. N. (2024). Pengaruh Penerapan Tax Amnesty Terhadap Penerimaan Pajak. In *Jurnal Kendali Akuntansi*.
- Irawati, I. (n.d.). *A Bibliometric Study on the Development of Research Related to Tax Compliance Factors in Indonesia*. 2818–2838. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i11.p07>
- Juanda, B., Anggraeni, L., Mahestyanti, P., & Kurniawan, B. . (2022). A study on tax compliance in tax amnesty policy. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah, Vol. 10. N*. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/ppd.v10i3.19572>

- Mankiw, N. G., Weinzierl, M., & Yagan, D. (2009). Optimal taxation in theory and practice. *Journal of Economic Perspectives*, 23(4), 147–174. <https://doi.org/10.1257/jep.23.4.147>
- Novita, S., Lasmana, M. S., Yusof, N. A. M., & ... (2024). Trust in Government and Tax Compliance in Indonesia and Malaysia: Do Ethics and Tax Amnesty Matter? *International Journal of Economics and Financial Issues (IJEFI)*, Jil. 14 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijefi.16925>
- Proaksi, J. (2023). *Bibliometric Analysis of Social Norms in Tax Compliance*. 11(4), 817–840. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i4.6477>
- Risma, S., & Wicaksono, P. (2018). *Dampak Amnesti Pajak dan Sistem Administrasi Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak The Impact of Tax Amnesty and Modern Administration System on Taxpayer Compliance*. 67–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.25181/prosemnas.v2018i0.1142>
- Salma, A. M., Larasati, A., Melgasari, D., & ... (2022). Policy Analysis on Tax Amnesty, Tax Compliance, and Tax Audit on Tax Revenue: Bibliometric Analysis. *Jurnal Audit, Pajak, Akuntansi Publik (AJIB)*, Jil. 1 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.32897/ajib.2022.1.2.2196>
- Sayidah, N., Suryaningsum, S., & Murdianingrum S et al. (2020). The justice of tax amnesty and tax compliance: Empirical study in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(6), 116. <https://doi.org/https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n6p116>
- Septyana, K. P., & Suprasto, H. B. (2019). Effect of taxation knowledge, fiscus service, and tax sanctions on tax obligation compliance with tax amnesty as moderated variables. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(6) 111-1. <https://doi.org/https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n6.773>
- Situmorang, D. M., & Pratama, E. (2022). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Pasca Implementasi Kebijakan Tax Amnesty. *Media Akuntansi Perpajakan*, 7(2) 8-14. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ialj.v3i2.4620>
- Wicaksono, G., & Sutopo, B. (2024). A Global Review Of Tax Morale: A Bibliometric Analysis For Future Research. *Educoretax*, 4(6), 758–772. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v4i6.872>
- Yulitasari, L., Suryanto, T., Pranika, R., & Sari, Y. (2023). *Effect of Tax Awareness, Tax Rate and Tax Sanctions on Taxpayer Compliance: Bibliometric Analysis* (Vol. 1). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-112-8_19